

BAB IV

KESIMPULAN

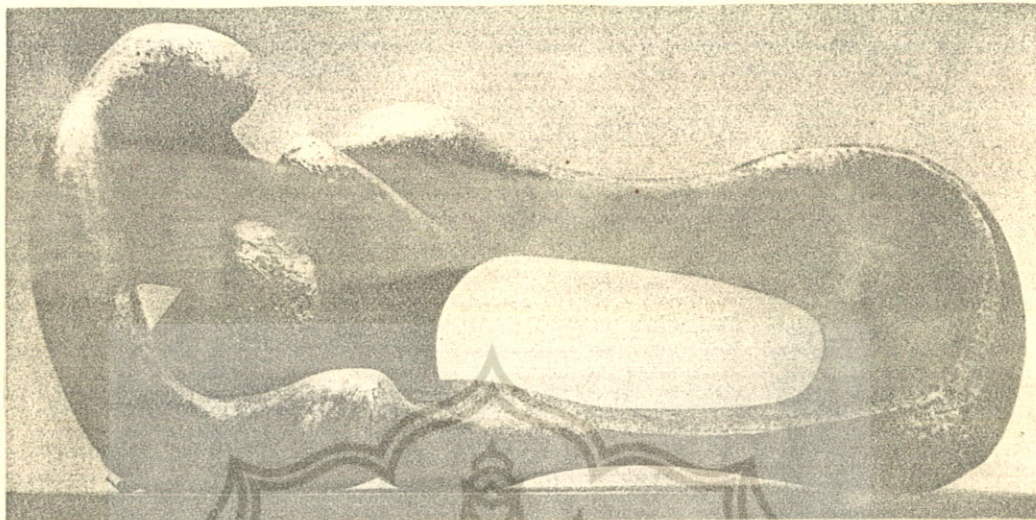
Sebelum sampai pada suatu kesimpulan, kami sun lagi pokok-pokok uraian terdahulu. Sebagai dasar untuk menuju suatu kesimpulan sesuai dengan judul karanian ini.

Seni patung merupakan suatu perwujudan bentuk nyata sebagai akibat adanya dorongan untuk memenuhi kebutuhan yang menghendaki adanya jalan keluar. Dalam pelaksanaan tersebut menyangkut suatu cara pemecahan obyek kedalam bentuk selaku media pernyataan.

Adanya perbedaan kemampuan dan kepekaan didalam menangkap arti dari kenyataan yang dihadapi dan banyak sedikitnya pengalaman yang didapat, memberikan tanggapan yang berbeda didalam merefleksikan kedalam media pernyataan. Perbedaan-perbedaan ini mengakibatkan beragam bentuk ciptaan, sebagaimana telah diperlihatkan oleh ketiga pematung dimuka (dalam uraian bab III), dimana masing-masing seniman mempunyai sikap dan pandangan yang berbeda dalam menyatakan sikapnya. Sedang prinsip seni modern menghendaki adanya sikap batin seniman dalam mengekspresikan dirinya sendiri. Maka adanya kenyataan tersebut diatas sesuai dengan prinsip-prinsip seni modern.

Dengan demikian dalam seni patung modern, terdapat adanya corak atau gaya yang bersifat individual.





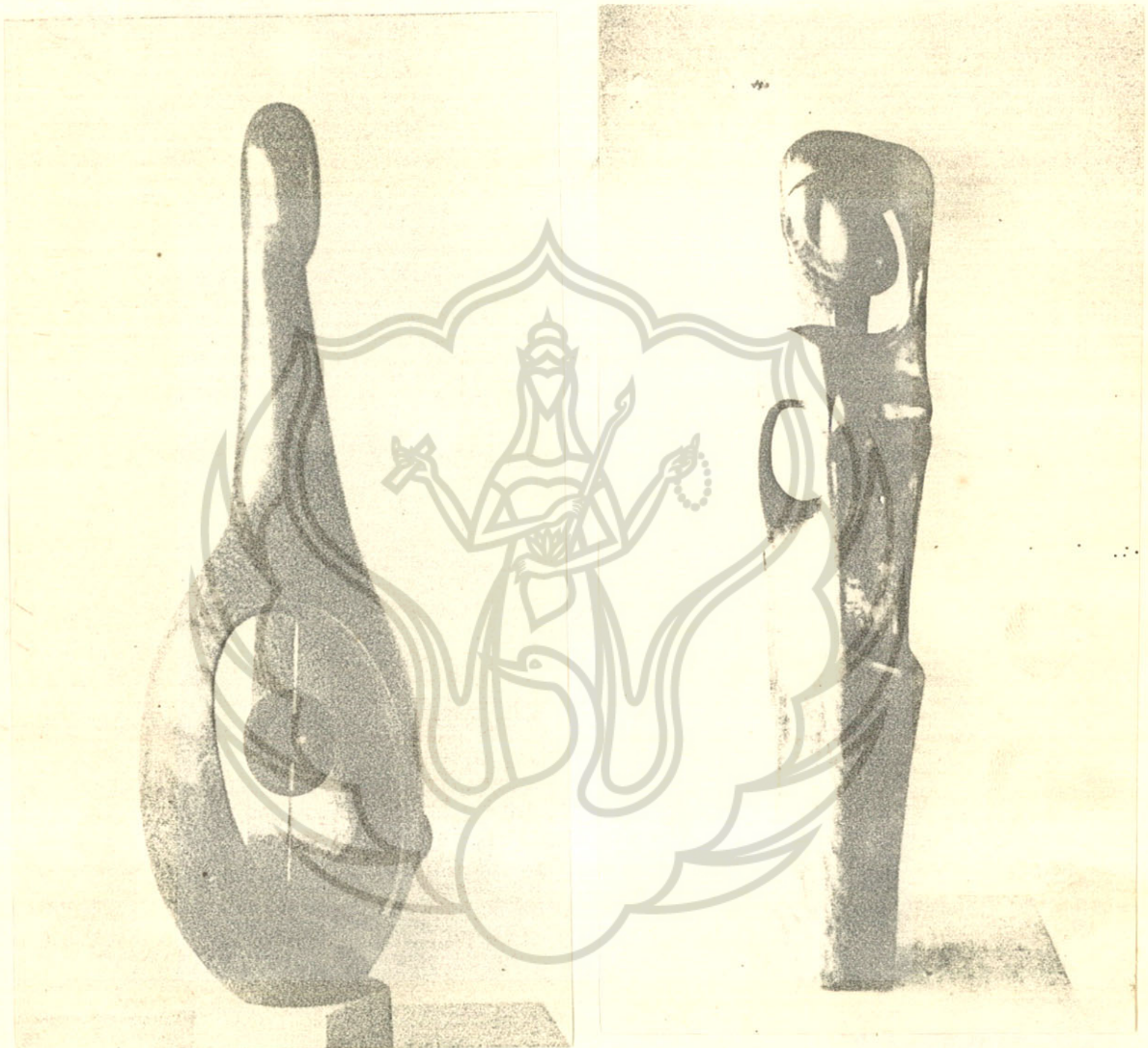
1. "Reclining Mother and Child"

Karya Henry Moore.



2. "Reclining Figure"

Karya Henry Moore.



3. "Kebimbangan Remaja"

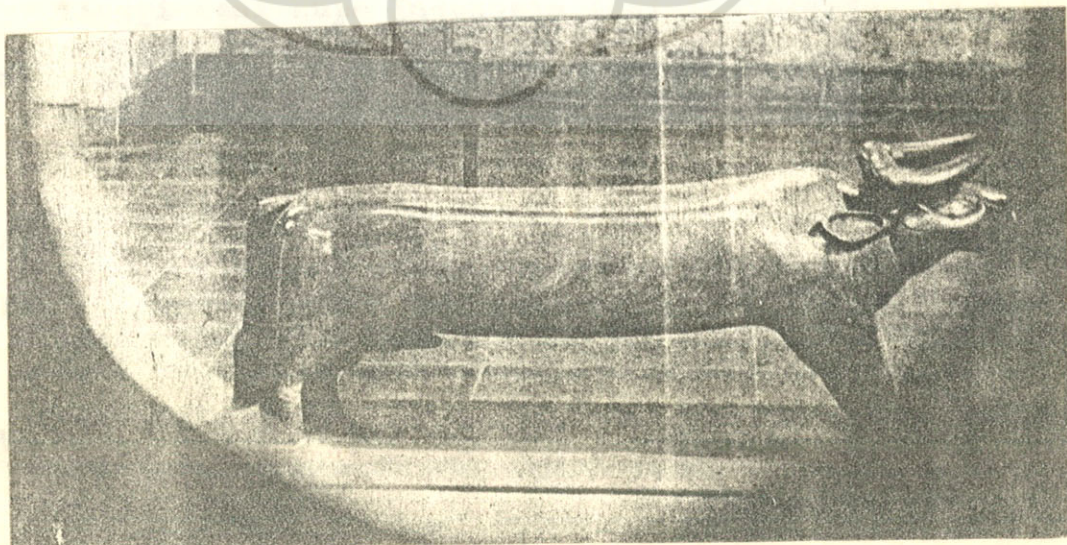
Karya Edhi Sunarso.

4. "Gairah yang tertekan"

Karya Edhi Sunarso.



5. "Gadis"
Karya Suparto.



6. "Sapi"
Karya Suparto.

B I B L I O G R A F I

B U K U :

Drijarkara S.J., Prof. Dr., N., Kumpulan Karangan,
Pertjetakan offset Kanisius Jogjakarta.

Drijarkara S.J., Prof. Dr., N., Filsafat Manusia, Se-
rie Orientasi No. 2, Penerbitan Jajasan Kanisius,
Jogjakarta, 1969.

Herbert, Robert L., Modern Artists on Art, Prentice -
Hall, Inc, Englewood Cliffs, New Yersey, 1969.

Encyclopedia of World Art, Mc. Graw-Hill Book Company,
Inc. New York, Toronto, London, 1960.

Read, Herbert, A Concise History of Modern Sculpture,
Praeger World of Art Series, 1964.

Read, Herbert, The Philosophy of Modern Art, Meridian
Books Inc., New Yorks, 1959.

Soedarso Sp. M.A., Sedjarah Perkembangan Seni Rupa
Modern, djilid I, Sekolah Tinggi Seni Rupa Indone-
sia ASRI Jogjakarta, 1971.

Soekmono, Drs., R., Pengantar Sedjarah Kebudayaan In -
donesia, djilid I, Penerbit Nasional Tri Karya
Djakarta, 1955.

Sudarmaji, Drs., Dasar-dasar kritik Seni Rupa, Sekolah
Tinggi Seni Rupa Indonesia ASRI Jogjakarta, 1973.

Sudarmaji, Drs., Seni Rupa Indonesia Dalam Persoalan
dan Pendapat, Sekolah Tinggi Seni Rupa Indonesia
ASRI Jogjakarta, 1974.

MAJALAH :

Arief Budiman, "Metode Ganzheit dalam kritik seni", Bu-
nga Rampai Seni Rupa dan Budaja, Sekolah Tinggi
Seni Rupa Indonesia ASRI, Jogjakarta.

Kusnadi, "Nomor khusus Seni Rupa Bienal II di Sao Paolo
Brazil", Budaya III/6, Djuni 1954.

Achdijat K. Mihardja, "Seni Dalam pembinaan Kepribadian Nasional", Budaja, 1/2 Djanuari, Pebruari, 1961 thn. X, hal. 17.

Budiani, "Daja Tenggara potensi material dalam Seni Patung", Sani No. 3 - thn. ke III, 1969.

Wawancara :

- Interview penulis dengan Pematung Suparto, Tgl. 30 September 1975.
- Interview penulis dengan Pematung Edhi Sunarso Tgl. 15 Oktober 1975.

